ANALISIS FITOKIMIA METABOLIT SEKUNDER EKSTRAK DAUN SARANG BANUA (*Clerodendrum fragrans*)

ABSTRAK

Tumbuhan sarang banua (*Clerodendrum fragrans*) merupakan tumbuhan yang terdapat di Desa Raya Usang Kec. Dolok Masagal Kab. Simalungun, Sumatera Utara. Tumbuhan ini telah digunakan oleh masyarakat setempat sebagai obat tradisional seperti sakit perut, demam, obat darah tinggi, obat gula, obat batuk dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan metabolit sekunder yang terkandung dalam ekstrak *n*-heksana, etil asetat dan etanol daun sarang banua yang diekstraksi dengan cara maserasi. Penelitian ini menggunakan metode ekstraksi maserasi dan uji fitokimia terhadap ekstrak *n*-heksana, etil asetat dan etanol. Hasil uji fitokimia pada ekstrak *n*-heksana positif mengandung alkaloid, flavonoid dan steroid. Pada ekstrak etil asetat positif mengandung alkaloid lebih banyak dibandingkan alkaloid yang ada pada ekstrak *n*-heksana, steroid, saponin dan tanin. Pada ekstrak etanol positif mengandung alkaloid, flavonoid, triterpenoid, saponin lebih banyak dibandingkan saponin yang ada pada ekstrak etil asetat, kuinon dan tanin. Persentase rendemen ekstrak *n*-heksana, etil asetat dan etanol daun sarang banua secara berturut-turut adalah 3,82%; 10,63% dan 15,42%.

Kata Kunci: *Metabolit sekunder, Sarang banua, Uji fitokimia, Ekstrak, Metode Maserasi*